

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA PERUSAHAAN SEBELUM DAN
SESUDAH MERGER DAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan Merger dan Akusisi , Periode 2020-
2022)**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA**

Diajukan Oleh:

NAMA: LIM MAYA PISERAH

NIM : 127211025

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT – SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTASI
2024**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara:

N a m a : Lim Maya Piserah

N I M : 127211025

Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER DAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 04 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



(Lim Maya Piserah)



UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA

NAMA : LIM MAYA PISERAH
NO. MAHASISWA : 127211025
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN & PASAR MODAL
JUDUL TESIS : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA PERUSAHAAN
SEBELUM DAN SESUDAH MERGER DAN AKUISISI PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG
MELAKUKAN MERGER DAN AKUISISI PERIODE 2020-2022)

Jakarta, 04 Desember 2024

Pembimbing

Dr Estralita Trisnawati S.E.,Ak.M.Si.,CA

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Lim Maya Piserah

N I M : 127211025

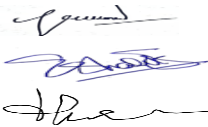
PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

PENGARUH KOMPLEMENTARITAS SUMBER DAYA DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
SETELAH MERGER DAN AKUISISI PADA PERIODE 2020-2022 KEMAMPUAN MANAJERIAL SEBAGAI MODERASI

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 21 Desember 2024 dan dinyatakan lulus dengan majelis pengujian
majelis pengujian terdiri dari

1. Ketua : Herman Ruslim
2. Anggota : Estralita Trisnawati
Amrie Firmansyah



Jakarta, 21 Desember 2024

Pembimbing



Estralita Trisnawati

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kemurahan yang diberikan Tuhan kepada saya untuk melakukan penelitian yang menjadi bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar pascasarjana Magister Akuntansi pada Universitas Tarumanagara. Saya juga berterima kasih kepada suami dan keluarga yang telah mendukung saya sehingga tesis penelitian ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu dan semoga membawa hasil yang bermanfaat bagi kita semua.

Tesis penelitian yang saya buat berjudul “ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER DAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

(Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan Merger dan Akuisisi , Periode 2020-2022)

Dalam menyusun tesis ini saya mendapatkan banyak dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang memberikan sumbangsih atas penyelesaian tesis ini. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Estralita Trisnawati S.E., Ak., M.Si., Dr., BKP selaku Ketua Program Pascasarjana Program Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara dan sekaligus menjadi pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan dan membagi ilmu serta pengetahuannya sehingga tesis ini dapat selesai tepat pada waktunya.
2. Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M, MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Riza E.S Paturusi selaku suami saya yang telah memberikan dukungan penuh sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik tepat pada waktunya.

4. Ibu Lim Marni selaku ibu kandung saya yang telah memberikan doanya.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan serta bantuan selama masa studi saya di Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.
6. Rekan-rekan MAKSI UNTAR atas dukungan dan kerjasamanya selama masa kuliah.
7. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, atas segala bantuan dan dukungannya dalam proses penyelesaian tesis ini.

Saya juga menyadari bahwa tesis penelitian ini tidak luput dari kelemahan dan kesalahan dimana hal tersebut semata disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan saya. Saya berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 04 Desember 2024

Penulis,



Lim Maya Piserah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.5.1 Tujuan Penelitian	9
1.5.2 Kegunaan Penelitian.....	10
1.6 Sistematika Penelitian	11
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	12
2.1. Kerangka Teori.....	12
2.1.1. Merger Dan Akuisisi	12

2.1.2. Analisis Kinerja Keuangan	26
2.2. Penelitian Terdahulu	30
2.3. Paradigma Penelitian.....	38
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Gambaran Umum Subjek Dan Objek Penelitian	39
3.2 Metode Pengumpulan Data	39
3.2.1 Jenis Penelitian.....	39
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.2.3 Populasi Dan Sampel	40
3.3 Metode Analisis	40
3.3.1 Tahapan Pengelolaan Data.....	40
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Penyajian Data	51
4.1.1 Likuiditas , Profitabilitas , Solvabilitas , dan Rasio Pasar Managerial	51
4.2. Analisis Data Dan Interpretasi	52
4.2.1. Statistik Deskriptif	70
4.2.2. Uji Normalitas.....	74
4.2.3 Uji Paired Sample T-tes	75

BAB 5 PENUTUP	78
5.1 Simpulan	78
5.2 Saran.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema Merger	14
Gambar 2.2. Skema Akuisisi.....	15
Gambar 2.3. Kerangka Penelitian	39

DAFTAR TABEL

Tabel. 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Proses Pengambilan Sampel Tahun 2020-2022.....	40
Tabel 3.2. Data Perusahaan Sampel.....	41
Tabel 4.1 Data Current Asset.....	52
Tabel 4.2. Data Gross Profit Margin.....	55
Tabel 4.3. Data Return On Asset	58
Tabel 4.4. Data Return On Equity.....	61
Tabel 4.5. Data Debt Equity Ratio.....	64
Tabel 4.6. Data Earning Per Share	67
Tabel 4.7. Statistik Deskriptif CR	70
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif GPM.....	71
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif ROA.....	71
Tabel 4.10. Statistik Deskriptif ROE	72
Tabel 4.11 Statistik Deskriptif DER	73
Tabel 4.12 Statistik Deskriptif EPS	73
Tabel 4.13. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk.....	74
Tabel 4.14. Hasil Paired Sample T-test.....	75

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era saat ini teknologi dan informasi telah berkembang dengan sangat pesat. Hal ini menyebabkan perubahan preferensi konsumen sehingga menggeser cara transaksi jual beli dilakukan. Perubahan ini mengakibatkan perusahaan harus mengubah strategi pemasaran produk dan jasanya. Perkembangan teknologi juga menyebabkan persaingan dunia usaha semakin ketat dan menciptakan dunia yang serba penuh ketidakpastian. Merger dan akuisisi merupakan suatu terobosan yang dapat diterapkan untuk meminimalkan risiko-risiko tersebut.

Terobosan dalam pengembangan pertumbuhan eksternal adalah jalur cepat untuk mencapai pangsa pasar tanpa harus membangun perusahaan dari awal. Penggabungan dua atau beberapa perusahaan untuk dapat memperkuat posisi perusahaan biasa disebut dengan istilah merger. Akuisisi merupakan pengambil-alihan (*take over*) keseluruhan ataupun sebagian saham perusahaan lain sehingga membuat perusahaan pengambil-alih mempunyai hak kontrol atas perusahaan target. Akuisisi dapat dilakukan pada anak perusahaan yang semula go publik dan disebut dengan akuisisi internal, atau akuisisi terhadap perusahaan lain dan disebut akuisisi eksternal. Tujuan penggabungan usaha melalui merger dan akuisisi diharapkan dapat memperoleh sinergi yaitu nilai keseluruhan perusahaan setelah merger dan akuisisi yang lebih besar daripada penjumlahan masing-masing perusahaan sebelum merger dan akuisisi.

Di Indonesia, banyak sekali perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi, terutama di tengah krisis keuangan yang menyebabkan banyak perusahaan tidak mampu bertahan, bahkan saat ini berkembangnya pasar dimana yang kegiatannya bukan lagi berupa jual beli barang, tetapi jual beli perusahaan (kepemilikan) dalam perusahaan. Pasar yang seperti ini disebut *Market for Corporate Control*.

Peningkatan merger dan akuisisi yang signifikan pada tahun 2019 hingga 2022 menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha sangat percaya diri dalam melakukan merger dan akuisisi karena motivasi dan tujuannya yang beragam. Hal ini berarti merger dan akuisisi masih merupakan pilihan strategis yang layak untuk mengembangkan bisnis. Lebih lanjut, dengan adanya M&A yang berhasil dapat memotivasi dan menarik perhatian para pelaku usaha untuk melakukan merger dan akuisisi. Bank Mandiri contohnya, Bank mandiri dibentuk melalui penggabungan beberapa Bank seperti: Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo), Bank Dagang Negara, Bank Ekspor-Impor Indonesia, dan Bank Bumi Daya. Di Indonesia, bank ini masih menjadi salah satu bank terbesar saat ini. Bank Mandiri dinilai masyarakat sebagai salah satu contoh perbankan yang berhasil menyelesaikan merger dan akuisisi (Wulandari, 2020).

Namun, beberapa penelitian empiris bertentangan dengan hasil positif kinerja perusahaan setelah merger dan akuisisi. Banyak perusahaan yang gagal meningkatkan kinerja perusahaan pasca merger dan akuisisi, terutama jika dilakukan di masa pandemi yang jelas-jelas penuh dengan ketidakpastian yang tinggi. Salah satu contohnya terjadi pada akuisisi So Good. PT Japfa Comfeed Indonesia (JPFA) rentan dibayangi

penurunan permintaan ayam di tengah pandemi COVID-19. Kinerja keuangan JPFA tercatat mengalami penurunan menjadi Rp16,91 triliun (7%). Sedangkan laba bersih turun menjadi Rp155,11 miliar (81%).

Keputusan merger dan akuisisi selain dapat membawa manfaat namun juga tidak terlepas dari permasalahan yang akan muncul pada saat proses merger dan akuisisi berjalan, permasalahan – permasalahan tersebut diantaranya yaitu hasil dari proses merger dan akuisisi yang belum tentu sesuai dengan harapan. Meskipun popular biaya yang akan dikeluarkan dalam proses merger dan akuisisi bagi perusahaan sangat tinggi namun menghasilkan hasil yang belum tentu sesuai dengan yang diharapkan.

Pasca merger dan akuisisi laporan kondisi keuangan perusahaan kemungkinan dapat akan mengalami perubahan. keberhasilan dari suatu merger dan akuisisi yang dilakukan, dapat dilihat dari kinerja perusahaan setelah melakukan merger dan akuisisi,

Beberapa penelitian empiris bertentangan dengan hasil positif kinerja perusahaan setelah merger dan akuisisi. Banyak perusahaan yang gagal meningkatkan kinerja perusahaan pasca merger dan akuisisi, terutama jika dilakukan di masa pandemi yang jelas-jelas penuh dengan ketidakpastian yang tinggi. Salah satu contohnya terjadi pada akuisisi So Good. PT Japfa Comfeed Indonesia (JPFA) masih sangat rentan dibayangi oleh penurunan permintaan ayam di tengah pandemi COVID-19. Kinerja keuangan JPFA tercatat mengalami penurunan menjadi Rp16,91 triliun (7%). Sedangkan laba bersih turun menjadi Rp155,11 miliar (81%). Penurunan eksekusi ini

disebabkan oleh lemahnya minat yang menyebabkan volume pakan ternak dan ayam umur sehari (DOC) komersial menurun (Julian, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Borodin dkk. (2020) menerangkan bahwa setelah memutuskan melakukan Merger dan Akuisisi, kinerja keuangan kinerja keuangan bank-bank di Pakistan memburuk. Banyak kasus merger dan akuisisi yang gagal terjadi. Temuan penelitian Wibowo dan Hamdani (2020) menunjukkan bahwa aktivitas M&A perusahaan berdampak negatif terhadap pembentukan nilai perusahaan. Efek sinergis dari aksi M&A juga belum mampu meningkatkan nilai perusahaan dan pemegang sahamnya. Dalam studi kasus M&A industri semen di Indonesia, akuisisi perusahaan semen milik negara Semen Indonesia atas Holcim Indonesia pada tahun 2018 menunjukkan bahwa akuisisi pada saat kelebihan kapasitas merupakan langkah kegagalan yang dilakukan Semen Indonesia (Subiyanto, 2020).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keputusan untuk melakukan M&A tidak selalu menghasilkan peningkatan pendapatan dan nilai bagi perusahaan pengakuisisi setelah transaksi. Manajemen puncak perusahaan bertugas mengambil keputusan investasi, pendanaan, subsidi, dan keputusan strategis lainnya. CEO, eksekutif senior lainnya, dan anggota tim manajemen puncak perusahaan semuanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan dan kinerja bisnis. Literatur manajemen telah lama mengetahui bahwa perbedaan kinerja bisnis dapat dijelaskan oleh para manajer. Menurut Ber-trand dan Schoar (2003), karakteristik manajerial merupakan faktor kunci keberhasilan dalam praktik ekonomi, keuangan, dan bisnis. Manajer harus mampu menggunakan sumber daya perusahaan untuk mempertahankan

dan meningkatkan daya saing dan keunggulan jangka panjang. Manajer dapat mengelola perusahaan secara efektif jika mereka dapat mengendalikan sumber daya perusahaan yang langka secara efisien, sehingga akan menghasilkan tingkat efisiensi yang tinggi (Chang et al., 2010). Selanjutnya menurut Cheung dkk. (2017), manajer dengan kemampuan tinggi lebih mampu meningkatkan kinerja perusahaan karena memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Merger dan akuisisi manajer harus memperhitungkan kinerja dari perusahaan yang akan diakuisisinya. Karena dari kinerja perusahaan dapat menilai pantas tidaknya calon perusahaan yang diakuisisi. Perhitungan kinerja tersebut dilakukan dengan melihat rasio-rasio keuangan. Berdasarkan kajian dan penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil dalam penerapan strategi merger dan akuisisi, disisi lain aplikasi merger dan akuisisi memberikan dampak yang menguntungkan perusahaan, namun disisi lain justru memberikan kerugian bagi perusahaan yang melakukannya. Sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dinilai dari rasio keuangannya. Karena untuk menilai bagaimana keberhasilan merger dan akuisisi yang dilakukan, dapat dilihat dari kinerja perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi, terutama kinerja keuangannya. Merger dan akuisisi berpengaruh terhadap kinerja keuangan dalam jangka panjang, dengan pertimbangan bahwa sinergi yang diharapkan terjadi dalam jangka panjang.

Penelitian ini berkontribusi pada literatur dan praktik M&A di Indonesia dengan memberikan bukti baru mengenai pengaruh M&A terhadap kinerja perusahaan terkait. Tindakan M&A merupakan strategi yang diinginkan ketika perusahaan

menghadapi kesulitan ekonomi, seperti dalam situasi pandemi. Karena merger dan akuisisi lebih dari sekedar tren jangka pendek karena berdampak terhadap nilai perusahaan secara berkelanjutan, strategi tersebut mungkin berdampak pada keberlanjutan perusahaan. Saat memilih bisnis mana yang akan diinvestasikan, baik investor institusi maupun swasta mencari bisnis yang berkelanjutan (Prengel, 2021).

Hasil pelaksanaan proses merger dan akuisisi bervariasi tergantung pada pertimbangan dan penyelidikan sebelumnya. Di satu sisi, penerapan merger dan akuisisi memiliki dampak positif bagi perusahaan, tetapi di sisi lain justru menimbulkan kerugian bagi perusahaan yang melakukannya. Sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh komplementasi sumber daya dan kinerja keuangan terhadap kinerja perusahaan perusahaan yang dilakukan berdasarkan kemampuan manajerial perusahaan. Karena untuk menilai seberapa berhasilnya suatu merger dan akuisisi dapat dilihat dari bagaimanakah eksekusi perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi. Dari pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan tema skripsi: “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan yang Melakukan Merger dan Akuisisi, Periode 2020-2022)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat diindikasikan masalah sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi berdasarkan rasio keuangan *Current Ratio (CR)*?
2. Adanya perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi berdasarkan rasio keuangan *Return on Equity (ROE)* ?
3. Adanya perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan setelah merger dan akuisisi berdasarkan rasio *Return on Asset (ROA)* ?
4. Adanya perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah merger dan akuisisi berdasarkan rasio keuangan *Gross Profit Margin (GPM)* ?
5. Adanya perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah merger dan akuisisi berdasarkan rasio *Debt Equity Ratio (DER)* ?
6. Adanya perbedaan komplementasi sumber daya sebelum dan setelah merger dan akuisisi berdasarkan rasio keuangan *Earning Per Share (EPS)*?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus sehingga mencapai hasil yang baik, dan karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, pikiran, biaya dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian pada:

1. Bisnis yang diteliti adalah bisnis yang tercatat di Bursa Efek Indonesia..

2. Periode waktu penelitian ini adalah 3 tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.
3. Periode pengamatan 1 tahun sebelum merger dan akuisisi dan 1 setelah merger dan akuisisi.
4. Tidak termasuk perusahaan lembaga keuangan.
5. Tidak melakukan merger dan akuisisi lebih dari 1 kali selama periode penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang mengenai perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berbeda antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi?
2. Apakah *Debt Equity Ratio* (DER) berbeda antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi?
3. Apakah *Return on Asset* (ROA) berbeda antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi?
4. Apakah *Return on Equity* (ROE) berbeda antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi?

5. Apakah *Gross Profit Margin (GPM)* berbeda antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi?
6. Apakah *Earning Per Share (EPS)* berbeda antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi, dan untuk mengetahui metode yang lebih menguntungkan antara merger dan akuisisi.

1.5.2 Kegunaan Penelitian

Manfaat atau kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Dapat memutuskan pengaruh kegiatan perusahaan dalam melakukan merger dan akuisisi terhadap pokok-pokok perusahaan melalui eksekusi terkait keuangan.

2. Bagi pihak manajemen perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk pengambilan keputusan dalam memilih merger dan akuisisi sebagai strategi perusahaan.

3. Bagi akademisi dan peneliti

Pertanyaan ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peningkatan ilmu anggaran berkenaan dengan pertimbangan merger dan pengadaaan.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Seringkali ini merupakan ikhtisar dari substansi lengkap penyelidikan dan gambaran umum dari isu-isu dalam merger dan akuisisi yang diangkat dalam penyelidikan tersebut.. Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah penelitian , tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Berisi keterangan mengenai kerangka teori dan paradigma penelitian

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini membahas deskripsi populasi dan sampel yang digunakan dalam studi empiris, identifikasi variabel penelitian dan penjelasan tentang cara mengukur variabel-variabel tersebut.

BAB 4 HASIL PENELITIAN

Fokus utama dari keseluruhan studi dibahas dalam bab ini. Bab ini menampilkan hasil dari pemrosesan data dan analisis hasil tersebut..

BAB 5 PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Saputra *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung, 4-5 Agustus 2021*
- Borodin, A., Sayabek Ziyadin,, Islyam, G., & Panaedova G. (2020).Impact of mergers and acquisitions on companies financial performance. *Journal of International Studies*, 13(2), 34-47. doi:10.14254/2071-8330.2020/13-2/3
- Brigham, EF, dan MC Ehrhardt, 2005. *Teori Manajemen Keuangan Dan Latihan Edisi Pelajar Internasional. Mason, Ohio: Thomson Barat Daya*
- Chang, YY, Dasgupta, S.,& Hilary,G (2010). Kemampuan CEO, gaji, dan kinerja perusahaan . Ilmu Manajermen 56(2)), 1633-1652 .
<https://doi.org/10.1287/mnsc.1100.1205>
- Cheung, KTS, Naidu, D., Navissi, F., & Ranjeeni, K. (2017). Menghargai bakat: Apakah kemampuan dan kebijaksanaan CEO benar-benar meningkatkan kinerjanya. *Jurnal Keuangan Perusahaan*, 42, 15–35.
<https://doi.org/10.1016/j.jcorpfn.2016.11.006>
- Cui, H., & Chi-Moon Leung, S. (2020). Kinerja jangka panjang dari akuisisi perusahaan melalui merger dan akuisisi: Apakah kemampuan manajerial penting? *Jurnal Akuntansi & Ekonomi Kontemporer*, 16(1), 100185.<https://doi.org/10.1016/j.jcae.2020.100185>
- GPMIP. (2022). *Success and failure in M&A execution—An empirical study. Global PMI Partners. Retrieved March 15, 2022 from [https:// gpmip. com/ succe ss- and- failu re- in- ma- execu tion- an- empir ical- study/](https://gpmip.com/success-and-failure-in-ma-execution-an-empirical-study/)*
- Gustina, I. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan

- Akuisisi pada Perusahaan yang Go Public yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1).
- Joni Prayogi*a, Amin Wibowob *Jurnal Bisnis Internasional Gajah Mada* **Vol.** 24, No.2 (Mei-Agustus 2022): 223-244
- Julian, M. (2020). Kegiatan merger dan akuisisi masih ramai di tengah pandemi corona (Covid-19). (Aktivitas merger dan akuisisi masih ramai di tengah pandemi corona). KONTAN.CO.ID. Diakses pada 2 Agustus 2021 dari <https://industri.kontan.co.id/news/aktivitas-merger-dan-akuisisi-masih-ramai-di-tengah-pandemi-corona-covid-19>
- Laiman, L., & Hatane, S. E. (2017). Analisis dampak merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2007–2014. *Business Accounting Review*, 5(2), 517-528.
- M. Bertrand, A. Schoar Managing with Style: The Effect of Managers on Firm Policies 2003 *Quarterly Journal of Economics*
- Neneng Sri Suprihatin *Jurnal Akuntansi*, Vol 9 No. 1, Januari 2022 p-ISSN 2339-2436 <Http://doi.org/10.30656/Jak.V9i1.4038> e-ISSN 2549-5968
- Ng, S., & Daromes, FE (2016). Peran Kemampuan Manajerial Sebagai Mekanisme Peningkatan Kualitas Keuntungan dan Perusahaan Value (Peran Kemampuan Manajerial sebagai Mekanisme Peningkatan Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 13(2), 174–193. <https://doi.org/10.21002/jaki.2016.10>
- Prengel, C. (2021). Kriteria keberlanjutan dalam transaksi M&A. Rodl & Mitra. Diakses 20 Juli 2021. <https://www.roed.com/insights/ma-dialog/2021-01/sustainability-criteria-ma-transactions>

- Subiyanto, E. (2020). Strategi inovasi akuisisi yang gagal pada saat kelebihan kapasitas: Pendekatan keuangan berdasarkan studi kasus pada perusahaan semen milik negara PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 9(1), 20. <https://doi.org/10.1186/s13731-020-00134-4>
- Suryaningrum *et al.* *Journal of Innovation and Entrepreneurship* (2023) 12:30
<https://doi.org/10.1186/s13731-023-00296-x>
- Wibowo, L. A., dan Hamdani, D. (2020). Penciptaan Nilai Perusahaan: Spesial Isu Merger dan Akuisisi Perusahaan Publik di Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 85-93
- Wulandari, T. (2020). Analisis kinerja perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi (Analisis Kinerja Perusahaan Sebelum dan Setelah Melakukan Merger dan Akuisisi). *MBIA*, 19(2), 227–236. <https://doi.org/10.33557/mbia.v19i2.967>
- IAI. (2018). *PSAK No.22 about Business Merger*. Ikatan Akuntan Indonesia.<http://iaigl.obal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-21-psak-22-kombi-nasi-bisnis>
- KPPU. (2020). *KPPU Announcement of Merger and Acquisitions*. <https://kppu.go.id/pemberitahuan-merger-2020>
- KPPU. (2021). *KPPU Announcement of Merger and Acquisitions*. <https://kppu.go.id/pemberitahuan-merger-2021/>
- KPPU. (2022). *KPPU Announcement of Merger and Acquisitions*. <https://kppu.go.id/pemberitahuan-merger-2022/>
<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx>